



HAKIKAT STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

¹Hotmatua Harahap

Email :hotmahtua@gmail.com

²Zulhimma

Email:zulhimma@uinsyahada.ac.id

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Abstrak

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Keberhasilan pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh strategi yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hakikat strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian, komponen, prinsip, dan fungsinya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI merupakan perencanaan yang sistematis dalam mengelola interaksi pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Komponen strategi meliputi tujuan, materi, peserta didik, pendidik, metode, media, serta evaluasi. Prinsip strategi menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, integrasi nilai Islam, keteladanan, dan kontekstualitas. Adapun fungsinya sebagai pedoman dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran PAI yang tepat mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membentuk karakter Islami peserta didik secara holistik.

Kata kunci: strategi pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, karakter Islami

Abstract

Islamic Religious Education (IRE) plays a crucial role in shaping students' character to become faithful, pious, and morally upright individuals. The effectiveness of IRE learning is strongly influenced by the strategies applied by educators in the teaching process. This study aims to examine the essence of learning strategies in Islamic Religious Education, including their definition, components, principles, and functions. The research method used is library research by analyzing relevant literature sources. The results indicate that IRE learning strategies are systematic plans designed to

manage learning interactions effectively and efficiently. The components include objectives, materials, students, teachers, methods, media, and evaluation. The principles emphasize student-centered learning, integration of Islamic values, role modeling, and contextual approaches. Meanwhile, the functions serve as guidelines for planning, implementing, and evaluating learning. Therefore, appropriate IRE learning strategies can enhance the quality of education and holistically develop students' Islamic character.

Keywords: learning strategies, Islamic Religious Education, Islamic character

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kekuatan spiritual dan akhlak yang mulia. Dalam praktiknya, pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi pembelajaran menjadi komponen penting dalam mencapai tujuan tersebut. Strategi pembelajaran PAI merupakan rencana menyeluruh yang mengatur interaksi antara guru (Supardi dkk 2025, Supardi dkk 2025, Supardi dkk 2025), peserta didik, materi, metode, dan media pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada ketepatan strategi yang digunakan.

Perkembangan zaman menuntut adanya inovasi dalam strategi pembelajaran PAI. Model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru dinilai kurang efektif, sehingga perlu dikembangkan strategi yang aktif, partisipatif, dan kontekstual. Oleh karena itu, pemahaman tentang hakikat strategi pembelajaran PAI menjadi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen yang relevan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif-analitis, yaitu dengan mengkaji, membandingkan, dan menyimpulkan berbagai konsep yang berkaitan dengan strategi pembelajaran PAI.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengertian Strategi Pembelajaran PAI

Strategi pembelajaran PAI merupakan rencana terstruktur yang dirancang untuk mengatur proses pembelajaran agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Supardi dkk 2025). Strategi ini tidak hanya

berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik dalam rangka membentuk karakter Islami peserta didik.

Secara konseptual, strategi pembelajaran PAI bukanlah sekadar urutan kegiatan mengajar, melainkan upaya sadar dan terencana untuk menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, terutama dalam menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam sikap, perilaku, dan kehidupan sehari-hari. Menurut kajian lain, strategi pembelajaran adalah serangkaian tindakan yang dipilih berdasarkan pertimbangan pedagogis dan psikologis, di mana pendidik menyesuaikan metode dan teknik pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik agar proses pembelajaran menjadi dinamis dan partisipatif.

Dalam konteks PAI, strategi pembelajaran tidak hanya menekankan penguasaan materi kognitif semata tetapi juga pengembangan nilai karakter Islami, seperti akhlak mulia, spiritualitas, tanggung jawab sosial, serta kesadaran keagamaan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI bersifat holistik, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.

Dari perspektif pedagogi Islam, strategi pembelajaran mencakup penggunaan pendekatan yang mampu menghubungkan nilai-nilai keislaman dengan realitas kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran tidak hanya terjadi di kelas melainkan juga terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Komponen Strategi Pembelajaran PAI

Adapun komponen Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut : ¹

1. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan pembelajaran PAI merupakan arah utama yang menjadi landasan dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi pembelajaran. Tujuan ini dirumuskan untuk membentuk peserta didik agar memiliki keimanan yang kuat, pemahaman ajaran Islam yang benar, serta mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tujuan PAI tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik secara terpadu.

Dalam konteks strategi pembelajaran, tujuan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam menentukan pendekatan, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan yang jelas dan terukur akan membantu guru merancang aktivitas pembelajaran yang relevan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar PAI. Dengan demikian, seluruh proses pembelajaran berjalan secara terarah dan sistematis.

Selain itu, tujuan pembelajaran PAI memiliki karakter transformatif, yaitu mengarahkan peserta didik pada perubahan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Strategi pembelajaran yang baik harus

¹ Prof. Dr Sunhaji dkk Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah / Madrasah: (banyu Mas: Jawa Tengah; 2020) hlm 8

mampu menjembatani tujuan normatif ajaran Islam dengan realitas kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran tidak bersifat teoritis semata, tetapi aplikatif dan bermakna.

2. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Materi pembelajaran PAI merupakan substansi ajaran Islam yang disampaikan kepada peserta didik, meliputi Al-Qur'an dan Hadis, aqidah, akhlak, fikih, dan sejarah kebudayaan Islam. Materi ini disusun secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik agar mudah dipahami dan diinternalisasi. Materi PAI juga harus mencerminkan kesatuan antara ilmu, nilai, dan praktik keagamaan.

Dalam strategi pembelajaran, materi berperan sebagai konten utama yang harus dikemas secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Materi yang bersifat abstrak perlu dikaitkan dengan contoh konkret agar peserta didik mampu memahami makna dan hikmah ajaran Islam. Hal ini menuntut guru untuk kreatif dalam mengaitkan materi dengan fenomena sosial dan budaya yang ada.

Selain itu, materi PAI tidak hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus menempatkan materi sebagai media internalisasi nilai, bukan sekadar bahan hafalan. Materi yang disampaikan secara bermakna akan mendorong peserta didik untuk mengamalkan ajaran Islam secara sadar dan konsisten.

3. Peserta Didik

Peserta didik merupakan subjek utama dalam strategi pembelajaran PAI. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi kemampuan intelektual, latar belakang keluarga, pengalaman keagamaan, maupun lingkungan sosial. Perbedaan ini harus menjadi pertimbangan penting dalam merancang strategi pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan efektif.

Dalam pembelajaran PAI, peserta didik tidak diposisikan sebagai objek pasif, melainkan sebagai individu yang aktif membangun pemahaman dan pengalaman keagamaannya. Strategi pembelajaran yang tepat akan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, reflektif, dan mampu mengaitkan ajaran Islam dengan kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Selain itu, pembelajaran PAI bertujuan membentuk kepribadian Islami peserta didik secara utuh. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus memperhatikan aspek psikologis dan emosional peserta didik. Pendekatan yang humanis dan dialogis akan membantu peserta didik menerima nilai-nilai Islam dengan kesadaran dan keikhlasan.

4. Pendidik (Guru PAI)

Guru PAI memiliki peran sentral dalam strategi pembelajaran karena bertindak sebagai perancang, pelaksana, dan evaluator pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga menjadi teladan dalam sikap, perilaku, dan pengamalan ajaran Islam. Kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan internalisasi nilai-nilai PAI.

Dalam konteks strategi pembelajaran, guru PAI dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Kompetensi ini memungkinkan guru memilih strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Guru yang profesional mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan bermakna.

Selain itu, guru PAI berperan sebagai pembimbing spiritual dan moral bagi peserta didik. Strategi pembelajaran yang diterapkan harus mencerminkan keteladanan dan nilai-nilai Islam dalam praktik nyata. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya bersifat instruksional, tetapi juga edukatif dan transformatif.

5. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan guru untuk menyampaikan materi PAI kepada peserta didik. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi, dan kondisi peserta didik. Metode yang tepat akan membantu peserta didik memahami ajaran Islam secara lebih efektif dan menyenangkan.

Dalam strategi pembelajaran PAI, metode dapat bersifat variatif, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, pembiasaan, dan keteladanan. Penggunaan metode yang beragam bertujuan untuk menghindari kejenuhan dan meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. Metode juga harus mampu menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Selain itu, metode pembelajaran PAI harus diarahkan pada pembentukan sikap dan perilaku Islami. Metode yang melibatkan pengalaman langsung, seperti praktik ibadah dan kegiatan sosial keagamaan, akan lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, metode menjadi sarana penting dalam menghubungkan teori dengan praktik keagamaan.

6. Media dan Sumber Belajar

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk memperjelas dan mempermudah penyampaian materi PAI. Media dapat berupa media visual, audio, audiovisual, maupun media digital. Penggunaan media yang tepat akan meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Dalam strategi pembelajaran PAI, media berfungsi sebagai sarana konkretisasi materi yang bersifat abstrak. Misalnya, penggunaan video, gambar, atau simulasi dapat membantu peserta didik memahami konsep ibadah dan nilai akhlak secara lebih nyata. Media juga

membantu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan komunikatif.

Selain media, sumber belajar PAI tidak terbatas pada buku teks, tetapi juga meliputi lingkungan sekitar, kegiatan keagamaan, dan pengalaman hidup peserta didik. Strategi pembelajaran yang memanfaatkan berbagai sumber belajar akan memperkaya wawasan peserta didik dan memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

7. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran PAI merupakan sudut pandang atau cara pandang dalam menyelenggarakan pembelajaran. Pendekatan ini menentukan bagaimana materi disajikan dan bagaimana interaksi antara guru dan peserta didik berlangsung. Pendekatan yang tepat akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI secara optimal.

Model pembelajaran merupakan kerangka operasional dari pendekatan yang digunakan. Dalam PAI, model pembelajaran dapat bersifat aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Model ini mendorong peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam.

Selain itu, pendekatan dan model pembelajaran PAI harus mampu menjawab tantangan zaman. Pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan modern akan membuat nilai-nilai Islam tetap aktual dan aplikatif. Dengan demikian, strategi pembelajaran PAI menjadi sarana penguatan identitas dan karakter Islami peserta didik.

8. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Evaluasi pembelajaran PAI merupakan proses penilaian terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan keagamaan peserta didik. Oleh karena itu, evaluasi PAI harus dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan.

Dalam strategi pembelajaran, evaluasi berfungsi sebagai alat umpan balik bagi guru dan peserta didik. Hasil evaluasi membantu guru memperbaiki strategi pembelajaran dan menyesuaikan metode yang digunakan. Bagi peserta didik, evaluasi menjadi sarana refleksi terhadap pemahaman dan pengamalan ajaran Islam.

Selain itu, evaluasi PAI memiliki dimensi moral dan spiritual. Penilaian terhadap sikap dan akhlak peserta didik memerlukan pendekatan yang bijaksana dan berkelanjutan. Dengan evaluasi yang tepat, pembelajaran PAI tidak hanya menghasilkan capaian akademik, tetapi juga membentuk kepribadian Islami yang utuh.

3. Prinsip dan Fungsi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Prinsip strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlandaskan pada tujuan utama pendidikan Islam, yaitu membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu,

setiap strategi pembelajaran PAI harus diarahkan pada pengembangan kepribadian peserta didik secara utuh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Prinsip berikutnya adalah kesesuaian strategi dengan karakteristik peserta didik. Strategi pembelajaran PAI harus mempertimbangkan tingkat perkembangan usia, latar belakang sosial budaya, kemampuan awal, serta gaya belajar peserta didik. Dengan memperhatikan karakteristik tersebut, proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, humanis, dan bermakna sehingga peserta didik mampu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam secara optimal.

Prinsip integrasi nilai keislaman juga menjadi landasan penting dalam strategi pembelajaran PAI. Seluruh proses pembelajaran, baik dalam pemilihan metode, media, maupun evaluasi, harus mencerminkan nilai-nilai Islam. Pembelajaran tidak boleh terlepas dari ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, sehingga materi yang disampaikan selalu memiliki relevansi dengan kehidupan spiritual, moral, dan sosial peserta didik.

Selain itu, strategi pembelajaran PAI harus mengedepankan prinsip keteladanan. Guru PAI tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai model perilaku Islami bagi peserta didik. Keteladanan dalam sikap, tutur kata, dan tindakan guru merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia.

Prinsip terakhir adalah fleksibilitas dan kontekstualitas. Strategi pembelajaran PAI harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi, dan dinamika sosial masyarakat. Dengan strategi yang fleksibel dan kontekstual, pembelajaran PAI dapat menjawab tantangan modernitas tanpa kehilangan substansi ajaran Islam yang menjadi dasar utamanya.

1. Fungsi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Fungsi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Strategi membantu guru dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran yang sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan adanya strategi yang jelas, pembelajaran PAI dapat berjalan terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi pembelajaran PAI juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Melalui strategi yang tepat, guru dapat mengelola waktu, materi, dan sumber belajar secara optimal. Hal ini memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna tanpa merasa terbebani oleh materi yang bersifat teoritis semata.

Fungsi penting lainnya adalah sebagai alat internalisasi nilai-nilai ajaran Islam. Strategi pembelajaran PAI berperan menjembatani pengetahuan keagamaan dengan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik. Dengan strategi yang aplikatif dan kontekstual, nilai-nilai Islam dapat tertanam secara mendalam dan membentuk karakter Islami peserta didik.

Strategi pembelajaran PAI juga berfungsi untuk menciptakan interaksi edukatif yang berkualitas antara guru dan peserta didik. Strategi yang variatif dan partisipatif mendorong terjadinya komunikasi dua arah, diskusi, dan refleksi nilai. Interaksi yang positif ini berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang kondusif, demokratis, dan penuh penghargaan.

Fungsi terakhir adalah sebagai sarana evaluasi dan pengembangan pembelajaran PAI. Melalui penerapan strategi tertentu, guru dapat menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan mengidentifikasi kelemahan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan inovasi strategi pembelajaran PAI secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan perencanaan sistematis yang berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan Islam. Strategi ini mencakup berbagai komponen seperti tujuan, materi, metode, media, serta evaluasi yang saling terintegrasi. Prinsip strategi pembelajaran menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, integrasi nilai Islam, dan keteladanan guru.

Dengan penerapan strategi yang tepat, pembelajaran PAI tidak hanya menghasilkan pemahaman kognitif, tetapi juga mampu membentuk karakter Islami peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu, inovasi dalam strategi pembelajaran PAI perlu terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan zaman.

Daftar Pustaka

- Dr. Buna'i, S. M. (2021). *PERENCANAAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Dra. Siti Muhyati, M. (2021). *STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID 19*. Jakarta: CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Hendrik, D. (2024). STRATEGI PEMBELAJARAN ABAD 21 DALAM PENDIDIKAN AGAMA STRATEGI PEMBELAJARAN ABAD 21 DALAM PENDIDIKAN AGAMA . *Jurnal Kajian Keislaman dan Informasi* .
- Hikma Helmia dkk. (2026). Islamic Religious Education (PAI) Learning Strategies and Models for Enhancing Student Motivation . *International Journal of Islamic Education* .
- LEARNING STRATEGIES FOR ISLAMIC RELIGIOUS . (2025). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Nur'aini dan Devi Hosnul Andriana . (2025). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Efektif . *Jurnal Arriyadhah* .



- Nuridin, Z. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam . *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah* .
- Nurlalili dkk. (2024). Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Akidah Akhlak . *Perspektif Akidah Akhlak* .
- PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH** . (2022). Bandung: Zahira Media Publisher.
- Sunhaji dkk. (2020). *Pengembangan Strategi Pendidikan Agama Islam Di sekolah /Madrasah*. Jawa Tengah: Zahira Media Publisher.
- Supardi Ritonga dkk. (2025). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Telaah dalam . *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran*, 145.
- Ummy Layyinatussifa dkk. (2022). PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BESERTA POLA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR NEGERI. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* .